

Naskah Publikasi
**FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI
BUSANA RANCANGAN ADINDA MOEDA**



Disusun dan dipersiapkan oleh
Alfeno Elosa Tunya
1210631031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

Naskah Publikasi

**FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI
BUSANA RANCANGAN ADINDA MOEDA**

Disusun dan dipersiapkan oleh
Alfeno Eliosa Tunya
1210631031

Telah dipertahankan di depan para
penguji pada tanggal

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Fajar Apriyanto, M.Sn.,

Syaifudin., M.Ds.,

Dewan Redaksi Jurnal ***spectā***

FOTOGRAFI *FASHION* EDITORIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI BUSANA RANCANGAN ADINDA MOEDA

Alfeno Eliosa Tunya
Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
enotunya@gmail.com

Abstrak

Karya tugas akhir penciptaan karya fotografi ini menampilkan busana rancangan disainer Adinda Moeda yang diwujudkan melalui fotografi *fashion* editorial sebagai media promosi. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dikenakan mulai dari kepala sampai ujung kaki, yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan. Fotografi *fashion* merupakan sarana penciptaan guna menampilkan visual yang menarik, terstruktur serta memiliki benang merah satu sama lain sehingga dapat menjadi media promosi yang efektif. Penciptaan karya fotografi ini merupakan proses perwujudan konsep menjadi karya fotografi berupa busana yang memiliki dua unsur yaitu etnik dan modern kedalam bentuk karya fotografi yang melalui proses eksplorasi ide dan ekperimentasi. Proses penciptaan karya fotografi ini juga melalui beberapa tahap seperti perancangan, persiapan, pemotretan hingga *editing*. Karya fotografi yang diciptakan pada tugas akhir ini adalah dua puluh satu karya fotografi *fashion* editorial yang menampilkan dua belas busana gabungan etnik dan moderen yang dikelompokkan menurut daerah asal motif. Selain bertujuan mempromosikan busana rancangan Adinda Moeda yang selalu menggunakan kain tenun orisinil di tiap rancang busananya, karya-karya fotografi yang diciptakan juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai media informasi bagi konsumen dan masyarakat luas tentang budaya nusantara, khususnya Nusa Tenggara Timur

Kata Kunci: busana, Adinda Moeda, fotografi *fashion* editorial, media promosi

FASHION EDITORIAL PHOTOGRAPHY AS A FASHION PROMOTION MEDIA FOR ADINDA MOEDA'S DESIGN

Alfeno Eliosa Tunya
Faculty of Media Record Art, Indonesian Institute of Art The Arts
enotunya@gmail.com

Abstract

The final work on the creation of this photographic work featuring fashion designer Adinda Moeda's designs is realized through editorial fashion photography as a media campaign. Clothing in a broad sense is everything that is worn from head to toe, which gives comfort and displays beauty. Fashion photography is a means of creation in order to display visually interesting, structured and have red threads with each other so that it can be an effective media campaign. The creation of this photographic work is a concept embodiment process into a photographic work in the form of clothing that has two elements namely ethnic and modern into the form of photographic work through the process of exploring ideas and experimentation. The process of creating this photographic work also goes through several stages such as designing, preparation, shooting and editing. The photographic work created in this final project is twenty-one editorial fashion photography work featuring twelve ethnic and modern clothing combined grouped according to the area of origin of the motif. In addition to aiming at promoting the design of Adinda Moeda's designs that always use original woven fabrics in each fashion design, the photography works created are also expected to be useful as a medium of information for consumers and the wider community about the culture of the Indonesia, especially East Nusa Tenggara

Keywords: *fashion, Adinda Moeda, fashion editorial photography, promotional media*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan industri yang semakin luas dan banyak diminati saat ini, industri fashion menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini dikarenakan pola hidup manusia modern yang silih berganti untuk mengikuti tren masa kini. Perkembangan industri fashion di Indonesia juga sangat terasa dengan ditandai dengan semakin banyak munculnya brand fashion lokal yang memiliki kualitas yang tidak kalah jauh dengan brand *fashion* internasional. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran fotografi sebagai media promosi dan menambah aesthetic value pada sebuah brand. Fotografi merupakan salah satu media yang tepat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan promosi produk, yang mana dalam promosi tersebut image produk yang paling ditonjolkan. Fotografi merupakan gabungan ilmu, teknologi, dan seni. Perpaduan yang harmonis antara ketiganya bisa menghasilkan sebuah karya yang mengagumkan. Tentunya dengan skill serta sentuhan seni sang fotografer, sebuah foto bisa menjadi berarti (Mulyanta, Edi S, 2007:11).

Bagaimanapun juga fotografi merupakan daya tarik yang dapat dengan cepat ditangkap oleh indera penglihatan, sehingga khalayak dapat langsung mengerti isi pesan yang hendak disampaikan melalui

karya foto, klasifikasi dalam wahana fotografi terjadi karena konsep penciptaan karya foto yang berbeda dalam fungsi dan tujuan kehadiran karya foto itu sendiri (Soeprapto Soedjono, 2007:133). Selain itu fotografi juga merupakan penjelasan secara global atas karakteristik dari produk yang akan dijual dan merupakan penghubung antara isi dan bentuk visual, karena fotografi mempunyai sifat menggambarkan sebenarnya dari suatu obyek. Berdasarkan beberapa paparan teori para ahli di atas maka dilakukan penciptaan fotografi yang berjudul:

“Fotografi *Fashion* Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda”.

Objek utama pada penciptaan karya Tugas akhir fotografi ini adalah busana rancangan Adinda Moeda yang ditampilkan dalam karya fotografi fashion editorial. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan karya disainer tersebut yang mana mengusung busana dengan tema etnik-modern khususnya tenun Nusa Tenggara Timur

Adinda Moeda yang menjadi sponsor penciptaan karya fotografi ini unsur kebudayaan tenun ikat Nusa Tenggara Timur dengan bahan busana moderen hingga menghasilkan karya busana etnik modern yang luar biasa dan sukses menjajaki beberapa pagelaran busana bergengsi seperti Milan Fashion Week, New York Fashion Week, Jakarta Fashion Week, Oleh

sebab itu Adinda Moeda Lewat Brand Busananya House Of Shiloh memiliki misi untuk memperkenalkan Ragam Tenun Ikat NTT antara lain kain tenun asal Alor, Sabu, Sumba, Sotis, Lembata, yang dipadupadankan dengan kain tile, taffeta, dan bludru, ditambah dengan aksesoris Sabu dan Sumba. Rancangan tersebut sangat cocok untuk berbagai kegiatan wanita modern usia 20-40 tahun, semua disatukan dalam garapan disain kekininan yang mana tenun ikat dipadupadankan dengan bahan busana modern hingga menghasilkan gaun-gaun yang indah dan mengikuti trend agar busana yang mengusung tema etnik khususnya tenun NTT dapat bersaing dengan busana garapan model lain dan dapat mengharumkan nama daerah Nusa Tenggara Timur sampai ke kancah internasional. Untuk itu medium fotografi khususnya fashion editorial digunakan oleh penulis sebagai medium untuk melakukan kegiatan promosi terhadap busana rancangan Adinda Moeda

Adapun Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk mempromosikan keunikan, keistimewaan, motif dan detail karya busana rancangan Adinda Moeda dengan memaksimalkan teknik fotografi seperti *lighting* dan editing warna *pasca*-produksi serta manfaat dari penciptaan ini yaitu memperbanyak bahan referensi atau pengetahuan seni fotografi terutama yang terkait dengan

fotografi komersial bagi mahasiswa jurusan Fotografi Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Tinjauan karya pada proses penciptaan karya Tugas akhir fotografi yang berjudul Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda dilakukan agar proses penciptaan karya memiliki acuan visual yang dapat membantu visualisasi dari ide dan konsep yang sudah dirancang. Nicoline Patricia Malina, Marrio Sorrenti dan Yogi Febrianto merupakan Fotografer yang dipilih penulis untuk diacu karyanya dikarenakan keunikan dan karakteristik yang kuat dari masing-masing fotografer tersebut sangat membantu penulis dalam penciptaan tugas akhir ini, berbagai majalah fashion seperti *Elle*, *Vogue* dan *bazaar* juga menjadi referensi penulis guna memperkaya pengetahuan tentang perkembangan fashion kekininan Nicoline Patricia Malina lahir di Surabaya pada tanggal 6 Desember 1984. Ibunya adalah seorang desainer serta make-up artist. Nicoline merupakan salah satu fotografer fashion asal Indonesia yang pernah memenangkan Iconique Societas Excellence In Fashion Photography Award 2007 atau Ikon Sosial Terbaik dalam Bidang Fotografi Fashion Tahun 2007, berikut karya dari Nicoline yang menjadi acuan pada penciptaan karya fotografi ini :



Gambar 1
 Fotografer : Nicoline Patricia Malina
 Foto untuk projek *Journey To The East Project*
 By NPM
<http://nicolinepatricia.com/jtte>
 Diakses tanggal 28 april 2019



Gambar 2
 Fotografer : Nicoline Patricia Malina
 Foto untuk projek *Journey To The East Project*
 By NPM
<http://nicolinepatricia.com/jtte>
 Diakses tanggal 28 april 2019

Karya dari Nicoline Patricia Malina ini menjadi acuan karena memperlihatkan perpaduan alam dengan busana yang dikenakan model. Pada karya penciptaan fotografi dengan judul “Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda” beberapa model busana

juga akan dipadukan dengan elemen-elemen pendukung visual yang akan semakin mempertegas makna dari paduan busana tersebut, mulai dari properti, hewan dan asesoris etnik



Gambar 3
 Fotografer : Mario Sorrenti
 Foto untuk majalah Kinfolk
 Sumber : <https://mariosorrenti.com/stardust>
 Diakses tanggal 14 februari 2019

Gambar 3 ini merupakan foto dari Mario Sorrenti yang merupakan seorang fotografer profesional untuk majalah *Vogue* dan *Harper's Bazaar*, Karya Mario Sorrenti ini menjadi acuan untuk penulis dalam hal padupadan warna menarik , pemilihan model multi-racial juga menjadi acuan untuk penciptaan karya ini dikarenakan target pasar Buasana Rancangan Adinda Moeda bukanlah hanya untuk suatu kalangan melainkan untuk semua kalangan dan jenis kulit, hingga nantinya jika karya “Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan

Adinda Moeda” terwujud sekiranya dapat menjadi nilai informasi bagi calon konsumen, akan seperti apa penampilannya jika mengenakan pakaian rancangan Adinda Moeda.

Pemilihan pose yang diterapkan oleh Mario juga menjadi daya tarik bagi penulis, mimik yang datar namun terkesan lugas menjadi nilai tambah hingga foto ini dapat menjadi acuan, Cropping yang tanggung bahkan extreme juga menjadi daya tarik sendiri bagi pengkarya mengingat perkembangan Fotografi Fashion Editoial Internasional seperti majalah Vogue, Bazaar, dan lainnya yang lebih mengutamakan Visual yang menarik dan warna yang menantang tanpa mengurangi informasi pada calon konsumen. Menurut penulis, merupakan suatu keharusan untuk mengikuti trend dalam dunia fashion khususnya penciptaan fotografi agar dapat menambah daya beli konsumen melalui visual yang ditampilkan semenarik mungkin.



Gambar 4
Fotografer : Yogi Febrianto
Sumber : Dokumen Pribadi Yogi Febrianto

Gambar 4 merupakan karya fotografi *fashion* editorial oleh Yogi Febrianto, Yogi merupakan mahasiswa jurusan Fotografi angkatan 2013 yang mengangkat tema etnik atau wastra dalam tugas akhir penciptaan fotografinya, yang diacu oleh pengkaryanya adalah teknik lighting yang digunakan serta pemilihan model yang menurut pengkaryanya sangat berperan penting dalam proses penciptaan karya “Fotografi Fashion Editorial Sebagai Media Promosi Busana Rancangan Adinda Moeda”, yang menjadi pembeda antara karya acuan dan karya penulis adalah teknik yang digunakan, yang mana pada karya fotografi disainer Adinda Moeda teknik lighting akan digabungkan dengan teknik editing pascaproduksi (retouch,colorizing) seperti pewarnaan dan penambahan efek gradasi warna pada saat editing, sehingga lebih terlihat dramatis sedangkan karya Yogi Febrianto lebih terkesan real dengan warna alam sekitar dan skintone model yang natural, dalam fungsinya sendiri rancangan busana oleh Dian Oerip yang divisualkan oleh Yogi Febrianto merupakan paduan wastra tiga daerah di Indonesia yang mana merupakan kain tenun dan tapis yang cara penggunaannya dengan disampirkan, bukan untuk penggunaan sehari-hari, sedangkan rancangan busana Adinda Moeda

merupakan paduan tenun khususnya NTT dengan bahan tekstil modern yang dijadikan busana *ready to wear* seperti dress, jumpsuit, casual outfit dan sebagainya, artinya Busana Oerip Indonesia lebih mengutamakan penggunaan wastra atau tenun secara keseluruhan, sedangkan Busana Rancangan Adinda Moeda merupakan paduan busana etnik-modern *ready to wear* yang ditujukan untuk penggunaan sehari-hari

Fotografi fashion biasa digunakan untuk produk-produk yang sudah dikenal di masyarakat. Foto yang dihasilkan biasanya lebih dari satu, namun terdapat benang merah dan kesatuan cerita dalam pembentukan konsep dan perwujudan karya fotografi tersebut (Liniaryadi,2014:3). Jenis fotografi ini dipilih agar busana rancangan Adinda Moeda dapat diwujudkan kedalam bentuk karya fotografi dengan tampilan yang lebih menarik sehingga dapat menarik minat konsumen, Serta menambah kesan High-Class busana rancangan Adinda Moeda dengan tetap mempertahankan ciri khas etnik tenun ikat Nusa Tenggara Timur yang dipadukan dengan bahan tekstil modern Fandy Tjiptono dalam buku strategi pemasaran (2002:221) mendefinisikan promosi sebagai suatu bentuk aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan

produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan". Promosi pada dasarnya bersifat persuasif, Media promosi adalah perantara, penghubung, pada suatu usaha dari produsen dalam menginformasikan barang / jasa kepada konsumen, agar konsumen itu tertarik untuk melakukan transaksi pembelian atau pertukaran atas barang atau jasa yang dijual atau ditawarkan (Hapsari, 2010:12), maka dalam penciptaan karya ini akan digunakan segala aspek keindahan dalam fotografi agar dapat menarik perhatian calon konsumen, contohnya warna yang menarik dan catchy, pemilihan model, lokasi pemotretan, penyajiannya menarik serta publikasi yang tepat sasaran.

METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan karya fotografi ini pengkarya menggunakan beberapa metode pengumpulan data bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang sudah ada, antara lain Observasi, Studi Pustaka dan Wawancara.

Langkah paling awal yang dilakukan adalah melakukan Observasi atau pengamatan terhadap perkembangan *fashion* di masyarakat, trend yang sedang

berkembang serta mengamati pola perilaku konsumtif masyarakat kekinian serta pasar dalam bidang mode dan *fashion*. Penulis juga melakukan Studi Pustaka dengan mengumpulkan bahan dari sumber referensi tertulis seperti buku, majalah *fashion*, karya-karya tugas, literatur baik buku maupun jurnal. Selain itu juga digunakan referensi dari media online dan sosial berupa website, instagram untuk melengkapi data yang akan diolah serta dapat menunjang penciptaan karya ini, Selain kedua metode diatas Wawancara langsung kepada Disainer Adinda Moeda, mulai bulan Februari hingga Juni 2019, untuk mengetahui sejarah, latar belakang berdirinya perusahaan, serta mencari tahu tentang keunggulan dan mendalami lebih rinci produknya tersebut agar mengetahui apa saja yang harus penulis lakukan agar nantinya karya fotografi yang dihasilkan sesuai dengan harapan disainer dan mampu menarik minat calon konsumen sebagai media promosi

Konsep perwujudan dalam fotografi berarti menggagas ide, mempersiapkan, dan merancang sebuah pengambilan gambar dengan menata konsep secara tertata dan sistematis. Karya yang dibuat dalam penciptaan tugas akhir fotografi ini adalah karya fotografi yang selain hanya menjadi medium reproduksi unsur budaya, juga dapat menjadi media promosi guna memperkenalkan karya

busana Adinda Moeda , Objek penciptaan karya tugas akhir fotografi ini karya busana Adinda Moeda akan diwujudkan melalui karya fotografi *Fashion Editorial* yang memiliki tujuan komersial yaitu memperkenalkan dan mempromosikan Adinda Moeda sebagai seorang perancang busana yang berkarya di bidang *fashion ready to wear* sekaligus memperkenalkan tenun ikat Nusa Tenggara Timur yang menjadi bahan utama dalam busana rancangannya

PEMBAHASAN

Ditinjau dari teknis fotografi, proses pemotretan karya tugas akhir fotografi ini menerapkan beberapa teknik pemotretan *fashion* seperti pengaturan pencahayaan yang sesuai dengan busana yang akan dipotret. Kamera Nikon D7200 dan Sony A7 mark II digunakan sebagai alat produksi utama dalam penciptaan karya ini, dalam hal koreografi, penataan pose yang menarik, serta penggunaan properti, model dan pemilihan latar belakang alam yang mendukung. Keseluruhan proses pemotretan dalam penciptaan karya fotografi *fashion* ini dilakukan diluar ruangan atau outdoor dengan latar belakang alam. Hal ini dimaksudkan untuk menegaskan kesan etnis tradisional

yang dekat dengan unsur-unsur alam.

Selain proses pemotretan, penciptaan karya fotografi ini juga diperkuat melalui proses editing dengan software pengolah gambar. Proses ini meliputi color correction, color grading, contrast, cropping menggunakan software editing Adobe Photoshop dan Lightroom. *Layout* yang sesuai standar fotografi fashion editorial digunakan agar keseluruhan dan detail karya fotografi yang dihasilkan terlihat lebih menarik dan sesuai dengan standar majalah atau karya foto fashion internasional serta menjadi sarana promosi yang efektif bagi Adinda Moeda selaku perancang busana.

Penciptaan Karya

Ulasan Karya bertujuan untuk, menjelaskan, menguraikan dan mendeskripsikan secara detail bagaimana proses penciptaan karya fotografi ini diwujudkan, berisikan teknik - teknik yang digunakan dan penjelasan terkait konsep penciptaan agar dapat dipahami lebih jelas dan dapat diniai kesinambungannya.

Karya - karya yang dibuat mengacu pada kegunaan disiplin ilmu fotografi sebagai media promosi seperti yang sudah dijelaskan di landasan penciptaan, Fotografi Fashion Editorial dipilih sebagai media perwujudan visual

dikarenakan dapat menyajikan secara jelas dan menarik produk fashion "Busana rancangan Adinda Moeda", Teknik pencahayaan dan sudut pandang pemotretan yang dilakukan mengadaptasi perkembangan fotografi Fashion Editorial kekininan seperti yang diacu oleh penulis seperti majalah Vogue, Bazaar, Elle dan lainnya



Karya Foto 01. Sumba Collection (Yellow Jumpsuit)
Digital Print on Photo Paper 40 x 60 cm, 2019

Data Teknis:

Kamera : Nikon D7200
Lensa : 85 mm
Diafragma : F/4.5
Speed : 1/500
Iso : 160
Focal Length : 85 mm

Skema Pemotretan:



Gambar 5
Diagram lighting karya 1

Karya ini menampilkan Jumpsuit yang merupakan paduan antara tenun sumba bermotif naga dan bahan tekstil tile halus yang berwarna kuning. Motif tenun sumba pada umumnya berwarna cerah seperti putih, kuning, oranye, dan sebagainya . Jarang ditemukan tenun sumba bermotif dasar hitam atau gelap. Berdasarkan wawancara langsung penulis terhadap disainer Adinda Moeda, Ia mengatakan baju ini cocok untuk kegiatan vacation dan acara formal ataupun hajatan.

Pemotretan ini dilakukan dengan menggunakan dua sumber pencahayaan yaitu Matahari dari arah yang berlawanan dengan reflektor emas pada 315°, menghasilkan cahaya utama, rim light pada sisi kiri model dan juga efek keemasan pada wajah dan lampu flash yang diletakkan pada

sudut 45° sebagai fill in light, pemotretan dilakukan di Flores tepatnya di padang savana Nangarasong di kota Maumere pada pukul 02:29 WITA, Kuda ditampilkan sebagai objek pelengkap yang mana mewakili sumba sebagai daerah yang identik dengan hewan ini.



Karya 2
Karya Foto 11. Sabu Bunga (Blue Taffeta)
Digital Print on Photo Paper 75 x 50 cm, 2019

Data Teknis:

Kamera : Sony A7 mark II
 Lensa : 85 mm Sigma Art
 Diafragma : F/1.4
 Iso : 100
 Speed ; 1/3200
 Focal Length : 85mm

Skema Pemotretan :

Gambar 6

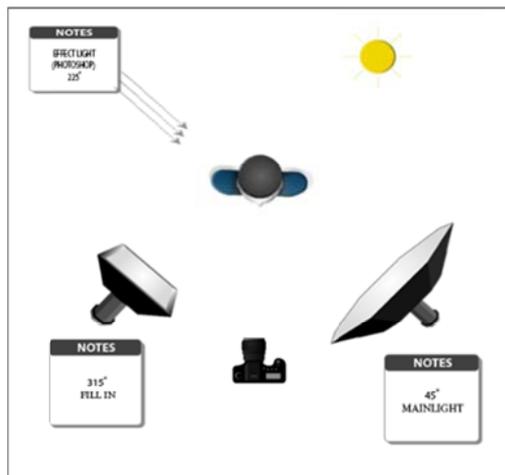


Diagram lighting Karya 2

Karya fotografi ini menampilkan busana garapan tenun Sabu dari Pulau Sabu, yang merupakan gabungan tenun bermotif bunga dan rok dari bahan tekstil taffeta biru. Pemotretan karya ini dilakukan di Gumuk Pasir, Pantai Depok – Yogyakarta. Busana ini termasuk jenis Maxi-Dress dengan cirikhas bagian rok yang mengembang, cocok digunakan untuk acara formal ataupun cocktail party karena tampilannya yang sexy namun tetap elegan

Pencahayaan yang dipakai dalam karya foto ini menggunakan dua unit lampu flash yang keduanya diposisikan pada sudut 45°. Satu unit lampu flash dengan aksesoris octabox berfungsi sebagai main light, sedangkan unit lampu flash lainnya yang dilengkapi dengan softbox 315° sebagai fill in light. Pose model menghadap kamera agar detail motif dan tampak depan busana dapat terlihat jelas

Hairlight bersumber dari matahari sedangkan effectlight dari sebelah kanan model dihasilkan melalui photoshop dengan tujuan memperkuat kesan dan suasana hangat, editing pascaproduksi dodging-burning pada software photoshop juga digunakan pada foto ini, proses retouch diterapkan untuk menghilangkan objek pengganggu dan membersihkan wajah serta mengatur warna kulit.



Karya Foto 3 Sabu x Boti Collaboration Digital Print on Photo

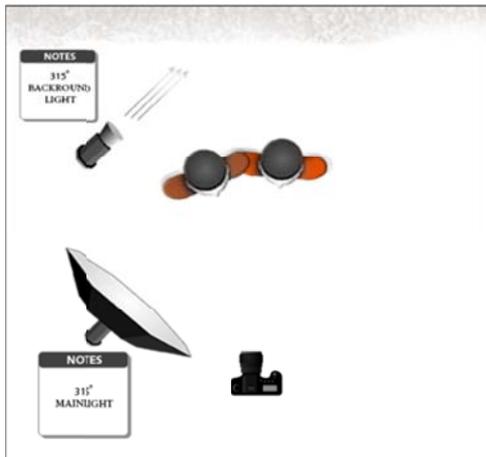
o Paper 75 x 50 cm, 2019

2019

Data Teknis:

Kamera : Sony A7 mark II
Lensa : 85 mm Sigma Art
Diafragma : F/5.6
Iso : 200
Speed ; 1/250
Focal Length : 85mm

Skema Pemotretan :



Gambar 7
Diagram lighting Karya 3

Karya fotografi ini menampilkan dua orang wanita yang mengenakan busana rancangan Adinda Moeda. Busana yang dikenakan memiliki dua unsur tenun yang berbeda. Tenun yang digunakan dalam karya fotografi ini merupakan kolaborasi antara busana garapan tenun Boti asal Pulau Timor dan busana garapan tenun Sabu dari Pulau Sabu. Pemotretan karya ini dilakukan di Tebing Breksi, Piyungan – Yogyakarta .

Pencahayaan yang dipakai dalam karya foto ini menggunakan dua unit lampu flash yang keduanya diposisikan pada sudut 315°. Satu unit lampu flash dengan aksesoris octabox diposisikan lebih tinggi dan berfungsi sebagai main light, sedangkan unit lampu flash lainnya yang dilengkapi dengan standard reflector diposisikan untuk backround.

Editing pascaproduksi dodging-burning pada software photoshop juga digunakan pada foto ini , mengingat hanya satu lampu yang digunakan pada dua model yaitu dari sebelah kiri dan agar cahaya dan bayangan dapat seimbang.

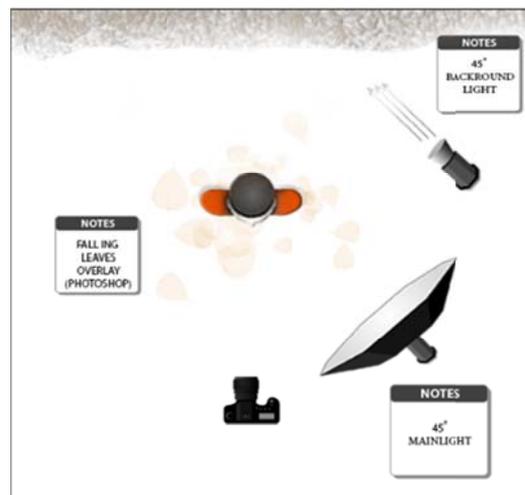


Karya Foto 4
Boti Red Taffeta
Digital Print on Photo Paper 60 x 40 cm, 2019

Data Teknis:

- Kamera : Sony A7 mark II
- Lensa : 85 mm Sigma Art
- Diafragma : F/5.6
- Iso : 200
- Speed : 1/250
- Focal Length : 85mm

Skema Pemotretan:



Gambar 8
Diagram lighting Karya 4

Karya fotografi ini menampilkan satu orang wanita yang mengenakan busana rancangan Adinda Moeda. Busana yang dikenakan adalah busana yang menggunakan kombinasi tenun boti dan bahan tekstil taffeta merah. Boti merupakan sebuah kawasan di Pulau Timor. Wilayah ini terletak sekitar 40 km dari kota kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Letaknya yang berada di pegunungan membuat desa ini sulit dicapai sehingga tertutup dari peradaban modern dan perkembangan zaman. Seluruh Kain ini dibuat oleh perempuan Boti Dalam. Disebut Boti Dalam karena suku ini masih memegang tata cara kehidupannya sendiri. Pemotretan karya ini dilakukan di Tebing Breksi, Piyungan – Yogyakarta.

Pencahayaan yang dipakai dalam karya foto ini menggunakan dua unit lampu flash, Satu unit lampu flash dengan aksesoris octabox diposisikan lebih tinggi dan berfungsi sebagai main light pada sudut 45°, sedangkan unit lampu flash lainnya yang dilengkapi dengan standard reflector diposisikan untuk backround dari arah yang sama.

Editing pascaproduksi dodging-burning pada software photoshop juga digunakan pada foto ini, penambahan overlay daun untuk

menambah kesan dramatis dan menarik

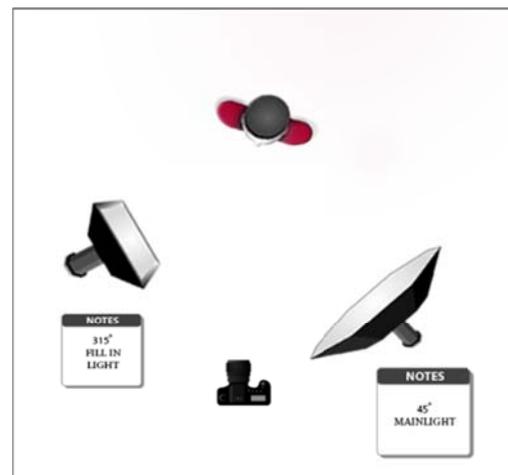


Karya 5
Buna Collection #1
Digital Print on Photo Paper 75 x 50 cm, 2019

Data Teknis:

Kamera : Sony A7 mark II
Lensa : 85 mm Sigma Art
Diafragma : F/1.4
Iso : 160
Speed : 1/1600
Focal Length : 85mm

Skema Pemotretan:



Gambar 9
Diagram lighting Karya 5

Karya fotografi ini menampilkan busana garapan tenun Buna berwarna merah dari daerah Kefamenanu, Dominasi corak tenun buna adalah berwarna cerah. Pemotretan karya ini dilakukan di Kawasan Gumuk Pasir, Pantai Depok – Yogyakarta. Busana ini cocok digunakan untuk cocktail party atau acara santai karena tampilannya yang mencolok dan terkesan ceria. Pencahayaan yang dipakai dalam karya foto ini menggunakan dua unit lampu flash yang diposisikan pada sudut 45°. Satu unit lampu flash dengan aksesoris octabox berfungsi sebagai main light, sedangkan unit lampu flash lainnya yang dilengkapi dengan softbox sebagai fill in light pada 315°.

Pemotretan dilakukan pukul 17:30 WIB, agar gradasi langit senja hari dapat terekam oleh kamera, proses editing meliputi retouch seperti penajaman, dan cloning pada wajah serta menghilangkan objek pengganggu

SIMPULAN

Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk mempromosikan busana rancangan Adinda Moeda disamping itu juga turut memperkenalkan berbagai ragam motif tenun NTT yang digunakan oleh disainer. Penciptaan karya fotografi ini menampilkan beberapa koleksi rancangan busana Adinda

Moeda yang mengusung tema etnik modern. Media fotografi fashion digunakan sebagai media promosi, sehingga tampilan promosi dari karya busana dapat lebih menarik dan meningkatkan daya tarik konsumen dan daya jual produsen. Penciptaan karya fotografi ini menampilkan model yang keseluruhannya wanita yang mengenakan busana dari rancangan Adinda Moeda yang memadukan unsur-unsur kain Nusa Tenggara Timur dengan bahan-bahan tekstil modern. Konsep pembuatan busana ini bertujuan memberi inspirasi dan informasi kepada khalayak Indonesia khususnya kaum muda tentang kekayaan wastra dan artefak budaya tanah air yang bisa dimanfaatkan menjadi karya seni. Melalui penciptaan karya fotografi ini, diharapkan mampu menjadi wadah untuk mempromosikan busana garapan yang mengandung unsur tradisional Indonesia khususnya kain tenun ikat baik tenun NTT maupun daerah lainnya agar dikenal tidak hanya di Indonesia tetapi juga di mancanegara.

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi fashion editorial yang memperlihatkan busana-busana dengan menggunakan kain tradisional Indonesia. Beberapa karya yang menjadi Masterpiece dalam penciptaan karya fotografi ini antara lain :

1. Sumba Collection (Yellow Jumpsuit)

Karya ini dipilih menjadi salah satu karya terbaik dalam Tugas Akhir ini dikarenakan proses produksi yang mengambil latar belakang alam Pulau Flores, model yang digunakan adalah wanita asli flores yang eksotis, proses untuk menciptakan karya foto ini cukup berat mulai dari briefing tim dan sharing serta edukasi terhadap model yang tidak biasa melakukan proses pemotretan, terhitung dua pekan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya in

2. Sabu Bunga (Blue Taffeta)

Karya ini dipilih karena visual yang dihasilkan cukup menarik serta proses pemotretan yang hanya dilakukan dalam dua jam dan juga dibutuhkan banyak proses editing dan juga pose serta detail busana yang terlihat lugas dan jelas

3. Buna Collection

Karya ini merupakan karya yang istimewa dikarenakan dalam visualnya baik cahaya, busana, hingga latar belakang (gradasi langit senja) dan juga alur pasir yang membuat karya ini menjadi salah satu pilihan untuk tiga karya terbaik dalam penciptaan Tugas Akhir in. Pemotretan dilakukan di luar ruangan dengan latar belakang alam yang bertujuan untuk

menegaskan kesan etnis tradisional. Ditinjau dari segi teknis, pemotretan karya tugas akhir fotografi ini menerapkan teknik pencahayaan berupa mixlight yang memadukan dua sumber pencahayaan yang berbeda seperti dari lampu flash dan available light berupa cahaya matahari. Pada proses penciptaannya karya fotografi tugas akhir ini juga melalui tahap editing seperti cropping, retouching, cloning pengaturan saturasi dan kontras agar dapat memenuhi standar fotografi fashion yang up to date setara majalah internasional

KEPUSTAKAAN

Pustaka Buku:

Barnard, Malcolm. 1996. Fashion Sebagai Komunikasi: Cara Mengimunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, Gender. Diterjemahkan oleh: Idy Subandy Ibrahim dan Drs. Yosol Iriantara, MS. 2011. Yogyakarta: Jalasutra.

Cummins, Julian, 1990, Promosi Penjualan, terjemahan ir. Heryanto G. MBA, Jakarta : Binarupa Aksara.

Danesi, Marcel. 2012. Pesan, Tanda, dan Makna, Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta:Jalasutra.

Edi S. Mulyanta, 2007, Teknik Modern Fotografi Digital, Yogyakarta: ANDI

Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana: Untuk SMK Jilid I. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Hapsari, Niken Tri. 2010. Seluk Beluk Promosi & Bisnis. Yogyakarta: A Plus Books.

Kotler, Philip, 2005, "Manajemen Pemasaran", Edisi Milenium, Jilid Kesatu, Jakarta: PT. Prenhalindo,

Tjiptono, Fandy, 2002, Strategi Pemasaran edisi 3, Yogyakarta : ANDI

Liniaryadi, Renky. 2014. Perancangan Fotografi Fashion Editorial sebagai Media Promosi Produk "Cozmeed". Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Moeda, Adinda. 2019. "Wawancara tentang busana rancangan Adinda Moeda." Jakarta.

Soeprapto, Soedjono. 2007. Pot-Pouri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.

Solomon, R, 2006. Consumer Behaviour: A European Perspective (Third Edition), New Jersey : Financial Times/Prentice Hall

Pustaka Buku:
Bekraf Journal,
http://www.bekraf.go.id/downloadable/pdf_file/180734-gairah-fashion-indonesia-di-panggung-dunia-retas-vol-6-desember-2017.pdf

Nicoline Patricia Malina,
<http://nicolinepatricia.com>

Mariosorrenti.com/portfolio.
diakses pada 26 April 2019.

Menangkap Dinamika Sukses Bisnis Fashion, www.swa.co.id :2004, diakses pada 21 Mei 2019

Sheeba magazine,
<http://www.sheebamagazine.com/read/what-is-editorial-fashion-photography/>, diakses pada 12 April 2019